



Pedagang Klaim Tempat Baru Tidak Layak

■ Pemkot Sebut Klithikan Representatif untuk Berjualan

YOGYA, TRIBUN - Proses pembongkaran bangunan ruko di Jalan Perwakilan sudah berlangsung, Sabtu (22/1) kemarin. Bangunan-bangunan di kawasan tersebut sudah rata dengan tanah setelah negosiasi alat antara pedagang dengan pemerintah Kota Yogyakarta.

Ketua Forum Komunikasi dan Koordinasi Perwakilan (FKKP), Adi Kusuma, mengatakan sampai saat ini pihaknya masih menunggu informasi pelaksanaan pemindahan tempat berjualan yang baru. Sebelumnya, setelah berdiskusi dengan pemerintah, para pedagang di Jalan Perwakilan itu akan dipindah ke Pasar Klithikan Pakuncen, Kota Yogyakarta.

"Tetapi seperti yang kami tahu afirmasi yang diberikan memberi tempat yang sangat tidak layak menurut saya," kata Adi Kusuma, Minggu (22/1).

Menurut Adi, tempat untuk berjualan yang baru itu kecil ruangnya dan sangat tidak produktif.

"Sangat tidak produktif seperti kita semua tahu bahwa pasar Kuncen macet, sepi pembeli bahkan bisa kita lihat dari banyaknya para pedagang sebelumnya yang gulung tikar di sana," ujarnya.

Sejauh ini para pedagang



RATA TANAH - Sebuah alat berat melakukan pembongkaran ruko di Jalan Perwakilan, Minggu (22/1). Bangunan-bangunan di kawasan tersebut sudah rata dengan tanah setelah negosiasi alat antara pedagang dengan pemerintah Kota Yogyakarta.

eks ruko Jalan Perwakilan belum mendapatkan kejelasan kapan akan pindah ke tempat berjualan yang baru.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi, mengatakan, selepas melewati rangkaian proses, seluruh pedagang pun sudah sepakat untuk meninggalkan kios-kiosnya. Sementara, Pemkot Yogya menawarkan kebijakan afirmasi, serta bersedia menampung pedagang di Pasar Klithikan, Pakuncen, Wirobrajan.

"Mereka sudah komitmen meninggalkan tempat. Jadi, selanjutnya teman-teman Dinas PU DIY yang menata kawasan tersebut. Informasinya sementara dipagar dibikin taman. Tergantung PU, saya de-

ngarnya begitu, intinya mau ditata dulu biar bagus. Nanti tamannya jadi satu sama JPG, tinggal dikembangkan ke utara. Penanganannya sama Pemda DIY itu," tambah Sumadi.

Dikonfirmasi secara terpisah, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya, mengatakan, terdapat 17 pedagang yang menerima kebijakan afirmatif. Menurutnya, langkah tersebut diambil, sebagai bentuk keberpihakan pada rakyat, meski sejatinya eksekutif tidak mempunyai kewajiban menyediakan tempat baru.

"Jadi, ini bukan relokasi, karena kami menawarkan kebijakan afirmasi kepada para pedagang, ya, agar mereka

KEBUJAKAN AFIRMASI

- Proses pembongkaran bangunan ruko di Jalan Perwakilan sudah berlangsung, Sabtu (22/1) kemarin.
- Pedagang menyebut tempat untuk relokasi tidak layak.
- Pemkot Yogya menyebut pedagang sudah punya komitmen dan menerima kebijakan afirmasi.

bisa tetap berdagang di tempat lain. Sudah kami berikan penawaran," ungkapnya.

Ia mengungkapkan, Pasar Klithikan dipilih, mengingat lokasi ini terbilang representatif untuk mengakomodasi pedagang Jalan Perwakilan yang mayoritas bergelut di sektor kuliner. Bukan tanpa sebab, Aman memandang, Jalan HOS Cokroaminoto kini mulai tumbuh menjadi salah satu sentra kuliner di Kota Pelajar.

"Sehingga, keberadaan mereka bisa melengkapi, ya. Penataan Pasar Klithikan juga akan dilakukan. Harapan kami bisa seperti Lantai 2 Pasar Kranggan yang dulu sepi, sekarang diminati," ujarnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005